

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon, serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Weru Cirebon termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penyebaran angket kepada 110 responden yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,295 atau 65,9%, yang berada pada interval persentase 61% - 80%. Dengan demikian, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari siswa.
2. Tingkat kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,510 atau 70,2%, yang berada pada interval persentase 61% - 80%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang baik dalam menjalankan aturan dan tata tertib sekolah.
3. Kegiatan keagamaan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Weru Cirebon. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan keagamaan, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,248 menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memberikan kontribusi sebesar 24,8% terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Sekolah juga perlu memberikan dukungan yang optimal melalui penyediaan sarana, prasarana, serta program-program keagamaan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari,
2. Bagi Guru, diharapkan dapat lebih aktif dalam membimbing, mengawasi, serta memberikan teladan yang baik kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Guru juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan ke dalam setiap kegiatan keagamaan sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk perilaku disiplin di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini maupun meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap kegiatan keagamaan guna menambah pengetahuan pembaca maupun bagi peneliti secara pribadi.